

Tari Lengger



Kawasan Joglosemar

Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

Kesenian ronggeng asli Banyumas disebut tari lengger. Tarian tradisional ini menampilkan dua sampai empat orang wanita, dengan dandanan, dan pakaian khas. Untuk dandanan rambut dibuat model kode yang dihias dengan bunga melati, kanthil dan beberapa hiasan berwarna perak atau emas di ujung atas yang akan ikut bergoyang seiring gerakan sang lengger. Tubuh sang penari lengger dibalut dengan kemben yang terbuat dari jarit (kain batik) dan stagen dibagian tinggang serta dilengkapi pula dengan sampur (selendang yang dipakai lengger untuk menari). Sampur biasanya digunakan penari lengger untuk menarik salah seorang penonton. Penonton yang mendapat kalungan sampur ini mendapat kesempatan untuk menari bersama sang penari lengger. Kesenian lengger Banyumasan ini diiringi oleh musik calung, gamelan yang terbuat dari bambu.

Sebelumnya kesenian tari Lengger ini berkaitan dengan hal mistis, dilaksanakan berkaitan dengan upacara syukuran keberhasilan pasca panen di daerah Banyumas. Dalam kesenian lengger, di antara penari pada saat menari ada yang dirasuki Indhang, sehingga dalam pementasannya memiliki kemampuan, keterampilan, kekuatan dan daya tarik yang tinggi dan mempesona.

Pada zaman sekarang, kesenian Lengger mengalami perubahan fungsi dan perubahan dalam berbagai hal. Fungsi kesenian Lengger sekarang yakni sebagai seni pertunjukan pada berbagai acara, seperti acara pernikahan, acara khitanan, acara syukuran atas keberhasilan seseorang, dan sebagainya.

Sumber: TEMPO, [datatempo.co/Ahmad Rafiq](http://datatempo.co/Ahmad%20Rafiq)

Koordinat: [-7.483723897743474, 109.14447204235842](#)